ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY–TWO STRAY* (TS-TS) TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI

Oleh:

Rifki nasarudin

13.1.01.09.0073

Dibimbing oleh :

1. **Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.**
2. **Dhedhy Yuliawan, M.Or.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRI KEDIRI 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rifki Nasarudin
NPM	: 13.1.01.09.0073
Telepun/HP	: 085708447310
Alamat Surel (Email)	: nasarifky@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS *TWO STAY-TWO STRAY* Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri
Fakultas – Program Studi	: Fkip - Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. NIDN. 0725018205	Dhedhy Yuliawan, M.Or. NIDN. 0723038705	Rifki Nasarudin NPM. 13.1.01.09.0073

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY–TWO STRAY* (TS-TS) TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAPAR KEDIRI

Rifki Nasarudin
13.1.01.09.0073
Fkip - Penjaskesrek
nasarifky@gmail.com
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. dan Dhedhy Yuliawan, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini di latar belakangi hasil dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Papar Kediri masih kurang efektif . Akibatnya siswa kurang memahami dan masih merasa kesulitan dalam hal mempraktikkan teknik dasar bola voli khususnya pada teknik dasar *passing*.

Rumusan masalah : (1) Apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri ? (2) Berapa besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri ? Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif data dikumpulkan dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* keterampilan *passing* bola voli. Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik *T-test Dependent* dalam SPSS ynag memiliki arti lain yaitu *Paired Samples* T-test. Selanjutnya dihitung *T-test Independent* sebagai uji beda untuk mengetahui peningkatan siswa dalam keterampilan *passing* bola voli.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Nilai T-hitung sebesar 19.630 dengan nilai signifikan 0.00. Nilai T-tabel dengan signifikan α=0,05 dan nilai sebesar 2.040 yang berarti menunjukkan bahwa nilai T-hitung > dari nilai T-tabel, maka dapat dikatakan hipotesis yang ditunjukkan diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan. (2) Model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS memberikan peningkatan sebesar 34.91% terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

KATA KUNCI: kooperatif tipe TS-TS, *passing* bawah bola voli.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pendidikan di Indonesia yang dapat dikatakan berpengaruh pada perkembangan potensi siswa yaitu melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Dengan pendidikan PJOK, maka siswa secara tidak langsung melakukan aktifitas fisik sekaligus memperoleh pendidikan sehingga anak dapat mengembangkan potensi fisik, mengoptimalkan gerak dasar dan juga mengembangkan karakter. Namun seiring berjalannya waktu kita lihat satu fakta implementasinya secara formal ternyata masih ada beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran di lapangan, sehingga pada akhirnya siswa yang pasif tidak mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan PJOK yakni mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran. Melalui pendidikan PJOK, siswa secara tidak langsung melakukan aktifitas fisik sekaligus memperoleh pendidikan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi fisik melalui aktivitas gerak yang kreatif dan inovatif.

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bervariasi apabila seorang guru PJOK memiliki ketrampilan dan kreatifitas yang memadai dengan dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada. Sehingga suasana belajar mengajar akan lebih menarik dan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya hasil belajar teknik-teknik dasar pada permainan bola besar.

Upaya untuk menciptakan sebuah pembelajaran PJOK yang kreatif dan inovatif terdapat berbagai macam model pembelajaran kooperatif yaitu model *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, Investigasi kelompok, *Make a Match*, *Team Games Tournament* (TGT), Struktural, *Think Pair and Share*, *Two Stay Two Stray* (TS-TS), *Part Method*. Namun diantara macam-macam model pembeajaran yang ada, model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa. Model pembelajaran TS-TS dapat dikatakan lebih baik diantara model pembelajaran yang lain karena model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS mempunyai tujuan untuk meningkatkan tanggung jawab anggota kelompok terhadap keberhasilan kelompoknya, meningkatkan kerja sama, meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkomunikasi, ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasi kekelompok lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan pengamatan langsung di SMP Negeri 2 Papar Kediri maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalah yaitu :

1. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru PJOK hanya menggunakan demonstrasi.
2. Siswa kurang memahami dan menguasai teknik dasar *passing* bawah bola voli.
3. Perlu diketahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) pada SMP Negeri 2 Papar Kediri.
4. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) pada SMP Negeri 2 Papar Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masala sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri ?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri ?

D. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Guru

   Guru pendidikan jasmani, olahraga da kesehatan yang ada di SMP Negeri 2 Papar Kediri dapat termotivasi dalam mengembanngkan dan meningkatkan pembelajaran dengan menciptakan inovasi melalui pengembangan strategi pembelajaran dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa

   Menumbuhkan sikap semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memperoleh pengalaman baru melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri.
3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini memebrikan sebuah pengalaman yang bertujuan meneliti pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli

pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri.

II. METODE

A. Jenis dan Disain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Ali Maksum, (2012: 67) "Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang tidak dapat memenuhi 4 hal berikut, yaitu adanya *Pre-Test* dan *Pos-Test* sebagai ukuran keberhasilan, perlakuan, kelompok control, dan randomisasi". Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya memenuhi 2 hal yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan. Penelitian ini hanya mencari sebuah pengaruh dengan adanya perlakuan.

2. Desain Penelitian

Menurut Ali Maksum, (2012: 95) "Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan". Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian sebagai dasar pengambilan teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-Test Pos-Test Design* dengan cara dilakukan tes awal yang disebut *Pre-Test* kemudian dilakukan perlakuan yang disebut *treatment* sebanyak 2 kali dan diakhiri dengan tes akhir yang disebut *postest* dengan bentuk tes yang sama dengan tes awal. Perbedaan antara hasil *Pre-test* dan *Pos-test* diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau treatment eksperimen model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS.

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Peneliti

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, 1) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, 2) Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi. Ali Maksum, (2012: 29). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas : Model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS.
b. Variabel terikat : Hasil belajar *passing* bawah bola voli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di SMP Negeri 2 Papar Kediri yang berada di Jalan Raya Minggiran Kode Pos 64153.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk melakukan *Pre-Test*, pertemuan ke 2 dan ke 3 digunakan untuk memberikan perlakuan *(treatment).* Pertemuan ke 4 dilakukan untuk melakukan *Post-Test* dengan waktu setiap pertemuan yaitu 3 x 40 menit pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 108) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Putra kelas XII di SMA Negeri 6 Kediri dimana telah mengerti tentang dasar-dasar bolavoli yang berjumlah 131 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, Suharsimi Arikunto (2002:109). Jika subyeknya besar bisa diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi,2002: 112).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2017: 124). Dengan begitu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013: 194) "menjelaskan tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari suatu". Berbeda dengan yang lain-lain sebelum ini, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan. Tes daalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar *passing* bawah bola voli yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ali Maksum, (2012: 111) "Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* bawah bola voli yang didapat dalam aspek skala penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK materi bola voli.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Sehubungan dengan terselesaikannya keseluruhan kegiatan dari penelitian ini, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Dibawah ini adalah beberapa teknik dalam menganalisis data:

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata (*mean*) digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar sepakbola *Pre-Test* dan *post-Test.*

b. Median

Median atau yang biasa disebut juga rata-rata posisi adalah angka yang terletak di tengah-tengah sederetan angka atau sebuah distribusi frekuensi.

c. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan penyimpangan suatu nilai dari mean hasil *passing* bawah bola voli.

d. Varian

Varian adalah angka yang menunjukkan ukuran variabilitas yang dihitung dengan jalan mengkuadratkan standar deviasi.

e. Uji Normalitas (*Kolmogorov-smirnov*)

Untuk mencari atau menarik kesimpulan dari penelitian ini. Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan analisis data *Kolmogorov-smirnov*. *Kolmogorov-smirnov* adalah teknik analisis statistic yang digunakan untuk menguji perbedaan frekuensi dengan bantuan *Statistical Package for the sosical Science* (SPSS) versi 22.

f. Uji-T (Uji Beda)

T-*Test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *mean* yang berasal dari dua buah distribusi. Penelitian ini menggunakan sampel yang sejenis (*Dependent Sampel*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Uji normalitas

Perhitungan data uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variable-variabel penelitian

tersebut merupakan data yang normal atau data yang tidak normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan rumus *One Sample Kolmogoroo-Smirnov Test*, dengan pengelolaan computer progam *SPSS Vessi 22*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dapat dilihat tabel 4.4 dibawah ini. Diketahui bahwa dari semua variabel data penelitian mempunyai nilai p (Sig) > 0.05. maka dapat dikatakan distribusi variabel data penelitian normal.

B. Uji hipotesis

Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS pada teknik *passing* bawah bola voli. Pengujian hipotesis melalui analisis data yang menggunakan T-*Test* untuk sampel yang sejenis (*dependent sample*). Data yang di uji merupakan data hasil *Pre-Test* dan hasil *Post-Test***.**

Berdasarkan perhitungan uji T dapat dijelaskan untuk hasil rata-rata *Pre-Test* sebesar 44.54 dan rata-rata *Post-Test* sebesar 60.09 sedangkan nilai t-hitung sebesar 19.630 dengan nilai signifikan 0.00. nilai t-tabel dengan siknifikasi α = 0,05 dan nilai sebesar 2.040. sehubungan dengan hasil perhitungan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (19.630>2.040). Maka dapat disimpulkan hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS pada teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri dinyatakan "**diterima**".

.

C. Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh tentang model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawa bola voli pada siswa dapat dibuktikan dari nilai t-hitung sebesar 19.630 dengan nilai signifikan 0.00. Nilai t-tabel dengan signifikasi α = 0,05 dan nilai sebesar 2.040 yang berarti menunjukan bahwa nilai t-hitung > dari nilai t-tabel, maka dapat dikatakan hipotesis yang diajukan

diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri Dari perhitungan tersebut di dapatkan nilai beda rata-rata *Pre-Tast* dan *Post-Test* sebesar 15.55 dan nilai rata-rata *Pre-Test* 44.54. Setelah itu dikali 100%. Hasilnya menunjukan angka sebesar 34.91%. Jadi besar pengaruh sesudah model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS pada teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Kediri sebesar 34.91%

IV. DARTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Mousir. 2012. Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Two stray (online),("http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-*two-stay-twostray*.html?m=1", diunduh pada hari jum'at 30 Desember 2016 pukul 19.49).

Maksum, Ali. 2009. *Statistika dalam Olahraga.* Surabaya: *tanpa* penerbit.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian.* Surabaya: unesa University Press.

Mutohir, Toho Cholik, dkk. 2013. *Buku Permainan Bola Voli.* Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.

M, Pardijono, Hidayat, Taufik. 2012. *Buku Ajar Bola Voli.* Surabaya : Unesa Universitas Pres.

M, Yunus. 1992. *Olahraga pilihan bola voli.* Surabaya : Unesa Universitas Pres.

Permendiknas Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (online) tersedia di *hhtp://www.dikti.go.id* pada jumat 30 Desember 2016.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rosdiani Dini. 2012. *Model Pembelajaran Lansung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Utsman, 2013 Utsman, Fathor Rachman. 2013. *Panduan Statistik Pendidikan.* Jogjakarta: Diva *Press.*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan cetakan ke-25*. Bandung: Alfa Beta.